

**SISTEM PENYELENGGARAAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN MAHASISWA**

NO. INVENTARIS	: 9-11-2006
SUMBER/ALOKASI	: Hd
KOLEKSI	: kl
NO. INVENTARIS	: 246/h/2006-s.2 (g)
KLASIFIKASI	: 378 .1738. Kus - S2

Oleh

Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.

Disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas
Pembimbingan PPL Kependidikan Mahasiswa
bagi Dosen Pembimbing dan Guru Pamong,
tanggal 30 dan 31 Maret 2005 di UNP
Padang

**UNIT PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2005**

SISTEM PENYELENGGARAAN PPL KEPENDIDIKAN MAHASISWA

Oleh : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.*)

Pendahuluan

Salah satu fungsi utama Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai lembaga pendidikan Tenaga Kependidikan adalah menyelenggarakan pendidikan pra-jabatan bagi calon tenaga kependidikan. Pendidikan pra-jabatan ini beretujuan menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan keguruan secara mandiri sebagai calon tenaga professional, setelah lulus dan bekerja sebagai tenaga kependidikan (guru). Untuk memperoleh lulusan sebagaimana yang diharapkan, maka kurikulum LPTK (UNP) menyiapkan mata kuliah secara spesifik yaitu PPL (Program Pengalaman Lapangan), meliputi matakuliah PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 kuliahnya dilaksanakan di kampus yang dikenal dengan nama mata kuliah Micro Teaching (latihan mengajar terbatas) dengan prakteknya sesama teman sebaya (peer teaching). Sedangkan PPL 2 perkuliahannya dilaksanakan di sekolah latihan (sekolah mitra) dan dibimbing oleh guru pamong, kepala sekolah, dan dosen pembimbing. PPL ini wajib diikuti oleh mahasiswa UNP yang mengambil jalur kependidikan, setelah mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk itu.

Waktu pengambilan mata kuliah PPL dalam kurikulum ditempatkan pada semester-akhir dari program studi, karena pada saat itu para mahasiswa calon guru dianggap telah mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang ilmu dan keterampilan berkenaan dengan tugas sebagai guru. Hal itu dilakukan agar mereka dapat mengaplikasikan secara terpadu seluruh pengalaman belajarnya selama di LPTK ke dalam PPL. Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengalaman belajarnya dalam rangkaian kegiatan PPL, mengisyaratkan keberhasilannya dalam mengemban profesi keguruan setelah mereka memegang jabatan sebagai jabatan guru nantinya.

*) Disampaikan pada Seminar dan Lokakarya peningkatan kualitas pembimbingan PPL bagi Dosen pembimbing dan Guru Pamong, tanggal 30 dan 31 Maret 2005.

Pelaksanaan PPL memerlukan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama terpadu di antara semua unsur yang terkait. Unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan PPL antara lain mahasiswa PPL (calon guru), dosen pembimbing, guru pamong, kepala sekolah, pengelola PPL, dan penguasa lain yang terkait. Semua unsur tersebut harus terjalin kerjasama dan kemitraan dengan sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas PPL yang fungsi utamanya adalah menyiapkan pra-jabatan tenaga kependidikan (calon guru).

Persoalannya adalah, bahwa dalam kenyataannya pelaksanaan PPL di sekolah latihan masih banyak ditemui permasalahan, baik yang berkaitan dengan proses pembimbingan, materi dan kegiatan latihan, penilaian, maupun perilaku mahasiswa yang mengikti PPL. Berbagai masalah tersebut diduga disebabkan antara lain karena kurang dipahaminya (kurangnya sosialisasi) sistem dan mekanisme PPL itu sendiri. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan dalam rangka mensosialisasikan sistem pelaksanaan PPL kepada pihak-pihak terkait, khususnya bagi dosen pembimbing dan guru pamong. Makalah ini disusun dalam rangka kegiatan seminar dan lokakarya “peningkatan kualitas pembimbingan PPL mahasiswa.

Pengertian dan Tujuan PPL

Program pengalaman lapangan (PPL) kependidikan merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan pra-jabatan keguruan. Program ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap menjadi calon guru yang profesional. PPL kependidikan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajarinya dalam situasi nyata, baik untuk kegiatan mengajar, maupun tugas-tugas non mengajar. Secara khusus PPL bertujuan agar mahasiswa mampu (1) mengenal secara cermat lingkungan sekolah (fisik dan non fisik), (2) menguasai keterampilan dasar mengajar, (3) menerapkan kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata, (4) mengembangkan aspek pribadi dan sosial di sekolah, dan (5) menarik kesimpulan nilai

edukatif berdasarkan penalamannya selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya dalam bentuk laporan.

Persyaratan Mengikuti PPL

Mahasiswa yang akan mengikuti kuliah PPL harus memenuhi persyaratan berikut (1) telah menyelesaikan mata kuliah minimal 110 sks untuk program S1 yang dibuktikan dengan foto kopi lembaran hasil studi (LHS) semester sebelumnya, (2) telah lulus mata kuliah Micro Teaching (PPL1) atau metode mengajar khusus untuk mahasiswa Fakultas Teknik, dengan nilai minimal B, (3) terdaftar sebagai mahasiswa UNP saat mengikuti PPL yang dibuktikan dengan kartu rencana studi (KRS) semester berangkutan, (4) harus mengikuti “kegiatan pelatihan dan pertemuan persiapan (pembekalan)”, (5) mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL, tidak dibolehkan mengambil mata kuliah lain, kecuali mata kuliah skripsi atau tugas akhir, yang sifatnya bukan tatap muka, atau mata kuliah lain yang kegiatannya tidak bersamaan dengan masa pelaksanaan PPL.

Organisasi Pengelola PPL

Ada beberapa pihak yang terkait dalam pengelolaan PPL. Pihak-pihak tersebut dikelompokkan ke dalam dua kelompok.

1. Kelompok Pembina, meliputi :

- a. Pimpinan UNP; dalam hal ini Rektor, Pembantu Rektor I, II, dan III, Dekan Pembantu Dekan Bidang Akademik.
- b. Jajaran Dinas Pendidikan Nasional; yaitu Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Ka Dinas Pendidikan Kota/kabupaten dimana sekolah tempat PPL diselenggarakan.

2. Kelompok Pengelola PPL

Pengelola PPL terdiri dari beberapa unsure terkait yaitu:

- a. UPT UPPL UNP; yaitu Kepala, Sekretaris, Tim Akademik, Dosen pembimbing dari jurusan di lingkungan UNP, staf tata usaha UPPL.
- b. Ketua dan Sekretaris Jurusan di lingkungan Fakultas UNP.
- c. Sekolah tempat latihan PPL; meliputi Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru Pamong dan Kepala tata usaha sekolah.

3. Tugas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dalam melaksanakan pembimbingan mahasiswa PPL bertugas antara lain sebagai berikut:

- a. Mengadakan pertemuan konsultasi terbimbing sesuai dengan jadwal yang diatur UPPL dengan mahasiswa PPL dan guru pamong di sekolah latihan untuk (1) membantu mengentaskan masalah yang dialami mahasiswa, (2) memantau perkembangan pelaksanaan PPL, (3) membimbing penulisan dan menilai laporan (laporan pelaksanaan PBM atau laporan studi kasus) mahasiswa, (4) menerima buku penilaian dan laporan mahasiswa PPL dari guru pamong dan menyerahkan ke UPPL.
- b. Mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan masalah-masalah yang ditemui dalam buku catatan dan mencari solusi atau alternative pemecahannya.
- c. Menghadiri dan menilai ujian akhir PPL mahasiswa PPL di sekolah latihan.
- d. Mengantar dan menjemput mahasiswa ke sekolah dan dari sekolah latihan.

4. Tugas Sekolah Latihan

- a. Pimpinan pamong (Kepala Sekolah); bertugas antara lain : (1) Menerima mahasiswa sebagai keluarga disekolahnya agar mereka tidak merasa asing atau canggung di sekolah tersebut, (2) memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan orientasi, observasi, partisipasi, serta latihan mengajar terbimbing, mandiri, dan kegiatan non mengajar. (3) Mengusahakan dan memelihara kelancaran jalannya pelaksanaan PPL, (4) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam rapat-rapat atau pertemuan, diskusi-diskusi yang diselenggarakan di sekolah, (5) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari manajemen dan administrasi sekolah dengan segala aspeknya, dan tugas kependidikan lainnya, (6) Mengkoordinasikan mahasiswa dalam kegiatan non mengajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Wakil Pimpinan Pamong (Wakil kepala sekolah bidang kurikulum) bertugas membantu tugas-tugas pimpinan pamong dalam pelaksanaan PPL di sekolahnya.
- c. Guru Pamong

Tugas guru pamong dalam membimbing mahasiswa PPL yang dibimbingnya antara lain adalah : (1) menjelaskan/mensosialisasikan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas seorang guru, (2) Memperkenalkan mahasiswa kepada siswa-siswa di sekolah latihan, (3) Memberi penjelasan kepada mahasiswa tentang masalah-masalah rutin dan peraturan-peraturan dalam kelas, 4) memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang alat-alat pengajaran (media pembelajaran) sumber-sumber belajar yang tersedia di sekolah, serta pemakaian dan penggunaannya, (5) menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek mengajar. Jumlah jam mengajar untuk setiap mahasiswa PPL maksimum 6 (enam) kali pertemuan tatap muka setiap minggu. Jika jam mengajar di sekolah latihan termasuk yang ditentukan kurang dari jam maksimum, guru pamong dibolehkan membawa mahasiswa PPL kesekolah yang sederajat selama hal itu tidak melebihi pertemuan maksimum mingguan yang ditentukan, (6) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktek mengajar, (7) mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui dalam pembimbingan, dimana perlu bersama pimpinan pamong untuk dicarikan jalan keluarnya, (8) mencatat kemajuan latihan mahasiswa di dalam buku evaluasi yang disediakan UPPL, (9) menguji dan menilai kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya yang telah diselenggarakan mahasiswa serta mencatat hasilnya, dan (10) menyerahkan buku evaluasi mahasiswa PPL kepada dosen pembimbing.

- d. Kepala Urusan Sekolah (Kaur); bertugas membantu pimpinan dan wakil pimpinan pamong dalam urusan administrasi PPL di sekolah latihan.

5. Pelaksanaan PPL

a. Pendaftaran Mahasiswa PPL

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL harus mengikuti prosedur berikut (1) mendaftar di kantor UPPL dengan mengisi formulir dan menyerahkan 1 buah pas foto terbaru ukuran 2x3 cm, sesuai jadwal yang ditetapkan UPPL, (2) Mendaftarkan mata kuliah pada semester bersangkutan di BAAK, dan (3) Menyerahkan foto kopi KRS ke kantor UPPL.

b. Perekrutan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

Untuk menetapkan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa dalam melaksanakan PPL UPPL berkoordinasi dengan jurusan dan program studi sesuai kebutuhan dan persyaratan yang ditetapkan. Sedangkan penentuan guru pamong UPPL berkoordinasi dengan kepala sekolah tempat PPL, sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

c. Penetapan Sekolah Latihan

Sekolah yang dipakai sebagai tempat PPL ditentukan berdasarkan kebutuhan dan persyaratan melalui koordinasi dan kerjasama dengan pihak Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kota dan kabupaten, serta Kepala Sekolah.

c. Pelatihan dan Pertemuan Pembelajaran

Kegiatan pelatihan dilakukan sebelum mahasiswa ditempatkan atau dikirim ke sekolah latihan. Pelatihan mahasiswa diisi dengan kegiatan pembekalan dengan materi meliputi kompetensi guru, kode etik guru, konsep PPL, pelaksanaan PPL, pembimbingan, evaluasi, dan penyusunan laporan, serta disiplin dan tata tertib sekolah. Sedangkan pertemuan guru pamong, dimaksudkan untuk mensosialisasikan sistem pelaksanaan PPL, khususnya menyangkut tugas dan tanggung jawab guru pamong dalam membimbing mahasiswa di sekolah latihan. Demikian pula dengan pertemuan dosen pembimbing, dimaksudkan mensosialisasikan tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa yang dibimbingnya dalam pelaksanaan PPL.

6. Tata Tertib Pelaksanaan PPL

Selama melaksanakan PPL mahasiswa harus melaksanakan tata tertib yang berlaku, yaitu antara lain (a) memakai pakaian yang sopan dan pantas sesuai kepribadian seorang guru, (b) berpenampilan sesuai dengan ciri-ciri seorang guru yang baik, (c) mematuhi dan menyesuaikan diri dengan semua peraturan sekolah, (d) mengikuti petunjuk yang diberikan pimpinan pamong, guru pamong, dan dosen pembimbing, (e) menjalin kerjasama dan hubungan yang harmonis dengan seluruh staf majelis guru, dan staf administrasi sekolah, serta sesama teman sejawat, (f) menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan lembaga masyarakat yang ada di

seputar sekolah, (h) hadir di sekolah latihan setiap hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan, kecuali bagi yang menyusun skripsi atau tugas akhir diizinkan meninggalkan sekolah satu hari dalam seminggu dengan seizin guru pamong atau kepala sekolah, (i) membina hubungan baik dengan orang baik dengan orang tua dan komite sekolah, dan lembaga swadaya masyarakat yang ada di sekitar sekolah.

7. Kegiatan pembimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Pembimbingan oleh guru pamong terhadap mahasiswa dilakukan sesuai dengan rambu-rambu tugas dan ketentuan yang telah dituangkan dalam buku pedoman PPL. Sementara pembimbingan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa PPL juga mengacu pada tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan. Jadwal kunjungan monitoring untuk pembimbingan ke sekolah latihan diatur oleh dosen pembimbing dengan frekwensi minimal 3 kali selama mahasiswa PL.

8. Kegiatan Mahasiswa dan pembimbingan

Kegiatan mahasiswa dalam mengikuti PPL meliputi beberapa tahap, yaitu

- (a) Kegiatan orientasi (pengenalan lapangan) dan penyiapan program. Pada masa orientasi tiap mahasiswa PPL diwajibkan (1) menyusun jadwal secara menyeluruh sesuai format yang disediakan), (2) melakukan analisis materi dan menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai ketentuan dan model yang digunakan sekolah, dibawah bimbingan guru pamong masing-masing. (3) kegiatan orientasi berlangsung selama dua minggu di sekolah latihan dan dua atau tiga hari di kampus untuk pemantapan dan pengesahan program PPL oleh dosen pembimbing.
- (b) Latihan mengajar; kegiatan latihan mengajar dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu latihan mengajar terbimbing, dan latihan mengajar mandiri. Latihan mengajar terbimbing bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai guru. Kegiatan ini dilakukan di bawah bimbingan dan koordinasi guru pamong dan dosen pembimbing, dengan menggunakan pendekatan supervisi klinis. Lamanya latihan mengajar terbimbing tergantung pada kemajuan mahasiswa, dan fokus latihan lebih

ditujukan pada persiapan mengajar dan keterampilan dasar mengajar. Untuk pindah ke tahap berikutnya yaitu latihan mengajar mandiri, harus mengikuti ujian mengajar yang dinilai guru pamong dengan menggunakan alat penilaian kemampuan guru (APKG 1 dan 2). Persyaratan untuk boleh pindah kepada tahap latihan mengajar mandiri adalah jika nilai rata-rata ujian mengajarnya minimal 2,5.

Latihan mengajar mandiri, bertujuan melatih mahasiswa bertanggung jawab penuh sebagai guru. Dalam kegiatan ini guru pamong dan dosen pembimbing mengurangi peran supervisinya, tetapi dalam waktu tertentu pertemuan balikan masih perlu dilakukan untuk membimbing agar mampu merefleksi secara mendalam atas pengalaman-pengalamannya dalam menjalani latihan mengajar. Latihan mengajar mandiri diakhiri dengan ujian praktek yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan menggunakan instrument penilaian APKG 1 dan 2 (alat penilaian kemampuan guru).

c. Kegiatan kependidikan lainnya

Kegiatan kependidikan lainnya ini merupakan kegiatan mahasiswa PPL di luar kegiatan mengajar yang mendukung kegiatan mengajar secara umum. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa berakitan dengan kegiatan-kegiatan yang menunjang keberhasilan program pengajaran.

9. Ujian Praktek Mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan jika guru pamong dan dosen pembimbing telah sepakat bahwa mahasiswa yang mereka bimbing telah mencapai kualitas atau persyaratan sesuai criteria yang ditetapkan, dan mahasiswa menyatakan siap untuk ujian praktek. Beberapa hari sebelum hari ujian, mahasiswa telah menyiapkan persiapan pengajaran dengan segala perangkatnya, dan juga telah menyiapkan laporan yang disetujui guru pamong dan kepala sekolah.

10. Penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan salah satu syarat dalam PPL yang harus dikerjakan mahasiswa. Laporan harus dibuat sendiri berdasarkan data atau kasus yang ditemui selama melaksanakan PPL dan dibimbing oleh dosen pembimbing dan berkoordinasi dengan guru pamong. Mahasiswa boleh memilih salah satu bentuk laporan yang ditentukan, yaitu dalam laporan pelaksanaan PBM, dan dalam bentuk laporan studi kasus atau penelitian tindakan kelas. Model laporan sesuai dengan format yang ditetapkan.

Penutup

Demikianlah beberapa informasi berkenaan dengan sistem penyelenggaraan PPL, mudah-mudahan bermamfaat sebagai bahan diskusi dalam kegiatan seminar dan lokakarya ini, guna pemantapan dan peningkatan kualitas pelaksanaan PPL dimasa datang, dan pada gilirannya diharapkan melahirkan calon guru yang profesional.

Padang, 28 Maret 2005

246/h/2006-S.2(a)

370.173 8

KUS

S.2

DAFTAR KEPUSTAKAAN

UPPL, (2004). **Petunjuk Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan Mahasiswa.** Padang; Unit Pengelola Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Padang..

UPPL, (2004). **Buku Penilaian PPL Kependidikan Mahasiswa.** Padang : Unit Pengelola Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Univeritas Negeri Padang.

PGSM, Ditjen Dikti (1997). **Buku Pegangan Pengalaman Lapangan.** Jakarta: Depdikbud.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG